



Kepemimpinan
dalam Pendidikan
Islam



Aris Mahmudi
Abdul Hamid
Apri Wahyudi



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/TE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-989-4



KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Aris Mahmudi
Abdul Hamid
Apri Wahyudi



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Penulis : Aris Mahmudi
Abdul Hamid
Apri Wahyudi

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Wildan Rasyid Mukhtar

ISBN : 978-623-120-989-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan buku ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah ikut membantu.

Buku ini berjudul “Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam” yang terdiri dari 10 Bab meliputi: 1. Pendahuluan, 2. Konsep Dasar Kepemimpinan dalam Islam, 3. Model-Model Kepemimpinan dalam Islam, 4. Peran Pemimpin dalam Institusi Pendidikan Islam, 5. Tantangan-tantangan dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam, 6. Strategi Mengatasi Tantangan dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam, 7. Etika Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam, 8. Studi kasus dan *Best Practices* dalam Pendidikan Islam, 9. Menguji dan Menilai Kepemimpinan Pendidikan Islam, dan 10. Penutup.

Penulis menyadari dalam buku ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang mengarah pada kesempurnaan buku ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Pengantar.....	1
B. Signifikansi Kepemimpinan dalam Konteks Pendidikan Islam	2
C. Tujuan dan Ruang Lingkup Buku.....	4
BAB 2 KONSEP DASAR KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM	6
A. Konsep Kepemimpinan dalam Al-Quran dan Hadis.....	6
B. Sifat-sifat Pemimpin dalam Islam	8
C. Etika Kepemimpinan menurut Perspektif Islam	9
BAB 3 MODEL-MODEL KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM.....	12
A. Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam	12
B. Kepemimpinan Servant (Pelayanan) dalam Pendidikan Islam	14
C. Kepemimpinan Berbasis Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan	18
BAB 4 PERAN PEMIMPIN DALAM INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM.....	22
A. Manajemen Sekolah yang Berbasis Islam.....	22
B. Pengembangan Profesionalisme Guru dan Staf dalam Pendidikan Islam	26
C. Peningkatan Mutu Pembelajaran berbasis Nilai-nilai Islam	31
BAB 5 TANTANGAN-TANTANGAN DALAM KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	36
A. Tantangan-tantangan dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Teknologi	36
B. Tantangan Etis dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam.....	39

	C. Tantangan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam.....	43
BAB 6	STRATEGI MENGATASI TANTANGAN DALAM KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM.....	46
	A. Pembinaan Keterampilan Komunikasi Islami	46
	B. Manajemen Konflik berdasarkan Prinsip Islam	48
	C. Motivasi dan Pembinaan Semangat Berprestasi dalam Pendidikan Islam.....	51
BAB 7	ETIKA KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM.....	53
	A. Prinsip-prinsip Etika Kepemimpinan dalam Islam ..	53
	B. Penerapan Etika dalam Pengambilan Keputusan dan Tindakan Pemimpin.....	56
	C. Pengelolaan Konflik berdasarkan Etika Islam.....	59
BAB 8	STUDI KASUS DAN BEST PRACTICES DALAM PENDIDIKAN ISLAM	62
	A. Penerapan Model Kepemimpinan Islam di Sekolah-sekolah Islam.....	62
	B. Analisis Kasus-kasus Tantangan Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam.....	64
	C. Pembelajaran dari Praktik-praktik Terbaik dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam	66
BAB 9	MENGUJI DAN MENILAI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	70
	A. Instrumen dan Metode Evaluasi Kepemimpinan dalam Konteks Pendidikan Islam.....	70
	B. Pentingnya Feedback dan Pembelajaran Berkelanjutan dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam	72
BAB 10	PENUTUP	76
	A. Kesimpulan.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	78
	TENTANG PENULIS	81



KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

**Aris Mahmudi
Abdul Hamid
Apri Wahyudi**



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Pendidikan Islam tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang membimbing, menginspirasi, dan membentuk karakter. Di tengah kompleksitas tuntutan zaman, kepemimpinan dalam pendidikan Islam menjadi semakin penting. Pengantar ini akan menguraikan latar belakang signifikansi kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam, tujuan buku, serta ruang lingkup dan kerangka konseptual yang akan dibahas.

1. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan pondasi utama dalam pembentukan generasi yang kuat, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Dalam konteks ini, peran pemimpin pendidikan sangatlah penting. Pemimpin pendidikan tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan lembaga pendidikan, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membentuk visi, misi, dan nilai-nilai lembaga yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, pemimpin pendidikan Islam harus mampu menjadi teladan yang memotivasi, memberdayakan, dan membina lingkungan belajar yang kondusif.

2. Tujuan Buku

Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep dasar kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Melalui

BAB 2

KONSEP DASAR KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM

A. Konsep Kepemimpinan dalam Al-Quran dan Hadis

Kepemimpinan dalam Islam tidak hanya dipandang sebagai suatu tanggung jawab, tetapi juga sebagai amanah yang harus dipenuhi dengan penuh kesadaran dan integritas. Konsep dasar kepemimpinan dalam Al-Quran dan Hadis memberikan landasan yang kokoh bagi para pemimpin Muslim untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Berikut adalah pembahasan tentang konsep kepemimpinan dalam Al-Quran dan Hadis:

1. Kepemimpinan sebagai Amanah (Trustworthiness)

Konsep kepemimpinan dalam Islam menekankan pentingnya amanah atau kepercayaan dalam memimpin. Al-Quran menegaskan bahwa Allah memberikan kepercayaan kepada manusia untuk mengelola dan memimpin atas segala sesuatu di muka bumi. Sebagai contoh, Surah Al-Ahzab (33:70) menyatakan, "Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanah kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, namun semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka takut akan mengkhianatinya, tetapi manusia mau memikulnya. Sungguh, manusia itu amat zalim dan amat bodoh."

2. Kepemimpinan yang Adil (Justice)

Al-Quran menegaskan pentingnya keadilan dalam kepemimpinan. Seorang pemimpin harus bersikap adil dalam memutuskan perkara dan menangani urusan

BAB 3

MODEL-MODEL KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada inspirasi dan perubahan positif dalam organisasi atau lembaga yang dipimpinnya. Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan spiritual, intelektual, dan moral.

Karakteristik Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam

1. **Visi dan Misi yang Jelas:** Seorang pemimpin transformasional dalam pendidikan Islam memiliki visi yang jelas tentang tujuan dan arah lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Visi tersebut tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik tetapi juga pada pengembangan akhlak dan spiritualitas peserta didik.
2. **Inspirasi dan Motivasi:** Pemimpin transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi guru, staf, dan siswa untuk mencapai tujuan bersama. Mereka menggunakan nilai-nilai Islam sebagai landasan untuk memotivasi seluruh anggota lembaga pendidikan agar berkontribusi maksimal.
3. **Perubahan dan Inovasi:** Pemimpin ini tidak takut untuk membawa perubahan dan inovasi dalam sistem pendidikan. Mereka berusaha untuk selalu mencari cara-cara baru dan lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik

BAB 4

PERAN PEMIMPIN DALAM INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM

A. Manajemen Sekolah yang Berbasis Islam

Manajemen sekolah yang berbasis Islam adalah pendekatan pengelolaan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Pemimpin dalam institusi pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan karakter Islami. Berikut ini adalah beberapa aspek penting dari manajemen sekolah yang berbasis Islam dan peran pemimpin dalam mengimplementasikannya.

Prinsip-Prinsip Manajemen Berbasis Islam

1. **Tawhid (Keutuhan dan Kesatuan Allah):** Tawhid adalah konsep fundamental dalam Islam yang menekankan keesaan Allah SWT. Dalam konteks manajemen sekolah, tawhid berarti setiap kebijakan dan aktivitas harus selaras dengan ajaran Islam, mencerminkan keutuhan dalam tujuan dan tindakan.
2. **Adil (Keadilan):** Prinsip keadilan harus diterapkan dalam setiap aspek manajemen sekolah. Pemimpin harus memastikan bahwa semua siswa, guru, dan staf diperlakukan dengan adil dan setara, tanpa diskriminasi.
3. **Amanah (Kepercayaan dan Tanggung Jawab):** Amanah adalah nilai yang sangat penting dalam Islam, yang mengharuskan pemimpin untuk menjalankan tugas dan

BAB 5

TANTANGAN- TANTANGAN DALAM KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Tantangan-tantangan dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Teknologi

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks, terutama dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi yang cepat. Perubahan ini mempengaruhi cara institusi pendidikan Islam menyampaikan pendidikan dan nilai-nilai Islam kepada generasi muda. Pemimpin pendidikan Islam perlu memiliki strategi yang tepat untuk menanggapi tantangan ini agar tetap relevan dan efektif dalam memenuhi tujuan pendidikan Islam. Berikut ini adalah beberapa tantangan utama dan strategi menghadapi perubahan sosial dan teknologi dalam konteks pendidikan Islam.

Tantangan Utama

1. Perubahan Nilai dan Budaya Sosial:

- a. **Globalisasi:** Pengaruh globalisasi memperkenalkan nilai-nilai dan budaya baru yang bisa bertentangan dengan nilai-nilai Islam tradisional.
- b. **Modernisasi:** Munculnya modernisasi dalam masyarakat, terutama di kota-kota besar, dapat menantang nilai-nilai tradisional Islam yang dipegang teguh oleh lembaga pendidikan Islam.

BAB 6 | STRATEGI MENGATASI TANTANGAN DALAM KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Pembinaan Keterampilan Komunikasi Islami

Keterampilan komunikasi Islami mencakup lebih dari sekadar kemampuan verbal. Ini mencakup cara berbicara, mendengarkan, menulis, serta menggunakan bahasa tubuh yang sesuai dengan nilai-nilai dan etika Islam. Keterampilan ini penting dalam membangun hubungan yang saling menghormati dan memahami antara semua stakeholder dalam pendidikan Islam.

Pentingnya Keterampilan Komunikasi Islami

1. **Menghormati dan Menghargai:** Komunikasi Islami mendorong untuk menghormati dan menghargai pandangan serta perasaan orang lain, yang merupakan aspek penting dalam membangun hubungan yang harmonis.
2. **Klarifikasi dan Kepastian:** Keterampilan komunikasi Islami memungkinkan pemimpin untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan memastikan bahwa tidak ada kebingungan atau kesalahpahaman dalam komunikasi.
3. **Kesantunan dan Etika:** Pemimpin yang memahami keterampilan komunikasi Islami akan lebih cenderung menggunakan bahasa yang sopan, menghormati norma-norma sosial, dan menjaga integritas moral dalam setiap interaksi.
4. **Membangun Kepercayaan:** Keterampilan komunikasi yang baik dapat membantu membangun kepercayaan antara pemimpin, guru, orang tua, dan siswa. Kepercayaan ini

BAB

7

ETIKA KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Prinsip-prinsip Etika Kepemimpinan dalam Islam

Islam sebagai agama menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk praktik kepemimpinan yang bermoral. Berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, berikut adalah beberapa prinsip utama dalam etika kepemimpinan Islam:

1. Keadilan (Adil)

Keadilan merupakan prinsip yang mendasar dalam ajaran Islam. Seorang pemimpin Islam diwajibkan untuk adil dalam setiap keputusan dan tindakannya. Hal ini mencakup perlakuan yang sama terhadap semua orang tanpa memihak kepada golongan atau individu tertentu. Dalam konteks pendidikan, pemimpin harus memastikan bahwa semua siswa dan staf diperlakukan secara adil dalam hal evaluasi, penghargaan, dan disiplin.

2. Kejujuran (Siddiq)

Kejujuran adalah salah satu nilai paling penting dalam Islam. Seorang pemimpin harus jujur dan transparan dalam semua komunikasinya, baik itu dengan siswa, staf, orang tua, maupun masyarakat. Dalam pendidikan Islam, kejujuran diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memastikan integritas dalam administrasi sekolah, pengelolaan dana, dan pelaporan keuangan.

BAB 8

STUDI KASUS DAN *BEST PRACTICES* DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Penerapan Model Kepemimpinan Islam di Sekolah-sekolah Islam

Model kepemimpinan Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta contoh kepemimpinan Rasulullah SAW dan para Khalifah. Beberapa prinsip utama dari model ini mencakup:

1. **Taubat dan Iman:** Seorang pemimpin harus memiliki keimanan yang kuat dan selalu melakukan taubat kepada Allah SWT dalam menjalankan tugasnya.
2. **Keadilan:** Keadilan merupakan prinsip yang mendasar dalam Islam. Seorang pemimpin harus adil dalam setiap keputusan dan tindakannya, tanpa memihak kepada pihak tertentu.
3. **Kepemimpinan Berdasarkan Konsensus (Shura):** Konsep musyawarah dalam Islam mengajarkan pemimpin untuk mengambil keputusan penting setelah berkonsultasi dengan para ahli dan stakeholder yang relevan.
4. **Kesabaran dan Ketabahan:** Seorang pemimpin harus sabar dan tabah menghadapi tantangan dan ujian dalam menjalankan tugasnya.
5. **Pengabdian dan Pelayanan:** Kepemimpinan dalam Islam juga mengajarkan untuk melayani dan mengabdikan kepada masyarakat, termasuk dalam konteks pendidikan.

BAB 9

MENGUJI DAN MENILAI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Instrumen dan Metode Evaluasi Kepemimpinan dalam Konteks Pendidikan Islam

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas pendidikan. Evaluasi terhadap kepemimpinan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pemimpin pendidikan Islam dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka dengan efektif. Evaluasi yang tepat juga membantu dalam peningkatan terus-menerus, baik pada tingkat individu maupun institusi.

1. Instrumen Evaluasi

Evaluasi kepemimpinan dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui beberapa instrumen, antara lain:

- a. **Kuesioner dan Survei:** Kuesioner dan survei digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai pemangku kepentingan seperti guru, siswa, dan staf administratif. Pertanyaan dalam kuesioner biasanya mencakup aspek-aspek seperti visi dan misi, komunikasi, manajemen konflik, dan kemampuan memotivasi.
- b. **Wawancara:** Wawancara mendalam dengan para pemimpin pendidikan, guru, siswa, dan orang tua. Wawancara ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kualitas kepemimpinan dan tantangan yang dihadapi.

BAB

10

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memainkan peran krusial dalam membentuk kualitas dan karakter pendidikan. Pemimpin yang efektif mampu menginspirasi, memotivasi, dan membimbing staf serta siswa menuju pencapaian visi dan misi institusi pendidikan Islam. Berbagai instrumen seperti kuesioner, survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi digunakan untuk mengevaluasi kepemimpinan, membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan wawasan komprehensif tentang kinerja dan dampaknya terhadap komunitas pendidikan. Feedback dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk staf, siswa, dan orang tua, sangat penting untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memperkuat area yang sudah baik. Feedback juga mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan yang lebih tinggi di dalam institusi.

Pembelajaran berkelanjutan adalah elemen kunci untuk adaptasi dan peningkatan kualitas kepemimpinan. Melalui pelatihan, workshop, membaca literatur terkini, dan refleksi diri, pemimpin dapat terus berkembang dan berinovasi dalam menghadapi tantangan pendidikan yang dinamis. Kriteria penilaian mencakup visi dan misi, kompetensi manajerial, komunikasi, keberlanjutan pendidikan Islam, serta kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi. Penilaian ini membantu

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H. (2018). "Evaluasi Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123-145.
- Abdullah, M. (2013). *Kepemimpinan Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, K. (2007). *Management from an Islamic Perspective: Principles and Practices*. Pearson Prentice Hall.
- Ahmad, N., & Saleem, M. (2014). "The Role of Islamic Leadership in Value Based Corporate Management". *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 7(1), 12-20.
- Al-Attas, S. M. N. (1979). *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University.
- Arifin, I. (2009). *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Bass, B. M., & Bass, R. (2008). *The Bass Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications*. New York: Free Press.
- Baidhawi, Z. (2005). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Beik, I. S., & Pramanik, A. H. (2015). *Shariah Leadership in the Modern World: An Islamic Perspective*. Kuala Lumpur: Pearson.
- Bush, T., & Middlewood, D. (2013). *Leading and Managing People in Education*. London: SAGE Publications.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers College Press.
- Gardner, H. (1995). *Leading Minds: An Anatomy of Leadership*. New York: Basic Books.
- Gazali, I. (2011). *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Greenleaf, R. K. (1977). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. Mahwah, NJ: Paulist Press.
- Greenleaf, R. K. (2002). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. New York: Paulist Press.
- Harun, M. (2015). "Pembelajaran Berkelanjutan untuk Peningkatan Mutu Kepemimpinan". *Islamic Educational Review*, 9(1), 67-89.
- Hussin, S. (2014). *Educational Leadership and Islamic Principles*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Maxwell, J. C. (2007). *The 21 Irrefutable Laws of Leadership: Follow Them and People Will Follow You*. Nashville: Thomas Nelson.
- Muhammad, I. A. (1996). *The Islamic Concept of Knowledge*. Kuala Lumpur: Institute of Islamic Understanding Malaysia.
- Mujahid, Abdul Rahman (2010). *Islamic Leadership: The Only Way to Achieve Ultimate Success*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice*. Los Angeles: Sage Publications.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Osman, M. N., & Sukri, S. (2016). "Effective Islamic Leadership: Lessons from the Holy Prophet Muhammad (PBUH)". *Journal of Islamic Studies*, 20(3), 45-67.
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, A. (2014). "Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Islam". *Educational Leadership Journal*, 7(3), 201-223.

- Russell, R. F., & Stone, A. G. (2002). "A Review of Servant Leadership Attributes: Developing a Practical Model". *Leadership & Organization Development Journal*, 23(3), 145-157.
- Sendjaya, S., & Sarros, J. C. (2002). "Servant Leadership: Its Origin, Development, and Application in Organizations". *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 9(2), 57-64.
- Sergiovanni, T. J. (2007). *Rethinking Leadership: A Collection of Articles*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Spears, L. C. (1995). *Reflections on Leadership: How Robert K. Greenleaf's Theory of Servant-Leadership Influenced Today's Top Management Thinkers*. New York, NY: John Wiley & Sons.
- Sutjipto, B. (2004). *Profesionalisasi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grasindo.
- Yusof, N. M. (2010). "Islamic Educational Leadership and Management: Effective Strategies for Islamic Schools". *Journal of Islamic Education*, 15(2), 110-130.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. Boston: Pearson Education.
- Zakiyah, D. (2006). *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ziauddin, S. (2007). *Education in the Twenty-First Century: Reflections on Education in a Changing World*. New Delhi: Regency Publications.

TENTANG PENULIS



Aris Mahmudi, S.Pd., adalah seorang professional pendidikan yang memiliki latar belakang akademis yang solid dan pengalaman kerja yang beragam. Gelar S1 Pendidikan Agama Islam yang diperolehnya dari STAI Al Ma'arif Kalirejo pada tahun 2019 mencerminkan dedikasinya terhadap pendidikan. Sebagai seorang Guru di MA Ma'arif 04 Kalirejo sejak tahun 2018, Aris telah berhasil membimbing dan mengajar siswa dalam berbagai matapelajaran terkait Agama Islam. Pengalaman ini telah melatihnya untuk menjadi pemimpin yang tangguh dan memahami dinamika dunia pendidikan. Pada tahun 2023, Aris juga memulai perjalanan barunya sebagai seorang Guru di SD Negeri 23 Negerikaton, di mana ia terlibat dalam memberikan pendidikan dasar kepada siswa sesuai dengan kurikulum nasional. Melalui dedikasinya dan komitmen dalam bidang pendidikan, Aris terus berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang beragam.



Dr. KH. Abdul Hamid, M.Pd.I., Al-Hafizh seorang anak laki-laki yang lahir dari pasangan Ibu Siti Khodijah dan Hi. Abdul Halim (Alm) lahir di Jember 05 Januari 1984. Anak ke empat dari enam bersaudara. Beliau menikah dengan Husnul Fadhilah pada tahun 2006 dan di karuniai 3 anak.

Beliau menempuh pendidikan SDN 02 Balet Baru Sukowono Jember Jawa Timur. SLTP N 1 Sukowono Jember Jawa Timur. MA YPPTQ MH Ambarawa Pringsewu. S-1 Darul Qolam Tangerang. S-2 IAIN Raden Intan Lampung. S-3 (Doktoral) UIN Raden Intan Lampung dan menjadi lulusan terbaik Prodi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2018.

Pengalaman organisasi penulis dimulai sejak tahun 2009 sebagai ketua Amil Zakat Masjid Sunan Giri Pringsewu, Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kab. Pringsewu, kepala bidang pendidikan ICMI Kab. Pringsewu, ketua Yayasan Cita-Cita Mulia Tanggamus, Majelis Musytasyar dan Dewan Pakar Dewan Masjid Indonesia Kab. Pringsewu, Wakil Pengawas Radio Pemerintah Daerah Kab. Pringsewu, Ketua RMI-NU Kab. Pringsewu dan Wakil Ketua JQH-NU Provinsi Lampung.

Pengalaman mengajar penulis dimulai sejak tahun 1995 guru diniyah di pondok pesantren Sabilul Muttaqin Jember, guru MTS dan MA YPPTQ MH Pringsewu. Madrasah Diniyah YPPTQ MH Ambarawa Pringsewu, Dosen Tetap dan Waka III bidang kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah (STIT) Pringsewu Lampung. Pembina MTQ bidang 20 dan 30 Juzserta Tafsir Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Husna Bukit Raja Wali Pringsewu, dan Pengasuh PPM Baitul Qur'an Podosari – Pringsewu, sebagai Pembimbing dan Pematiri ibadah haji di KBIH Nurul Huda Pringsewu.

Prestasi yang pernah penulis raih diantaranya: tahun 1998 juara 1 lomba Da'itingkat SMP Se Kab. Jember. 2006 juara 3 Tafsir B. Indonesia MTQ Provinsi Lampung, 2009 juara 2 Tafsir B. Indonesia MTQ Provinsi Lampung dan 2010 juara 1 Tafsir Bahasa Indonesia MTQ Provinsi Lampung. Pada tahun 2015 penulis dapat mengembangkan dakwahnya sampai ke Negara Hongkong.



Dr. Apri Wahyudi, M.Pd., lahir di Purwosari pada tanggal 16 April 1988, memiliki gelar pendidikan tertinggi di bidang pendidikan, yaitu Strata III (Doktor).

Sebagai seorang yang berdedikasi dalam bidang pendidikan, Dr. Apri Wahyudi juga telah aktif sebagai dosen tetap pascasarjana di STIT Pringsewu Lampung. Perannya sebagai pendidik dan peneliti membawa dampak positif

dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa pascasarjana di perguruan tinggi tersebut.

Pencapaian akademis ini mencerminkan komitmen Dr. Apri Wahyudi terhadap bidang pendidikan. Pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat dan dunia pendidikan di Indonesia.